



**DIJAMIN
SELESAI!!**

TIPS MENYELESAIKAN NASKAH

**DALAM
1 BULAN**

@TendiMurti
Founder KMO Indonesia



KmoIndonesia

DIJAMIN SELESAI!!

TIPS MENYELESAIKAN NASKAH

DALAM 1 BULAN

@TendiMurti

Founder KMO Indonesia

Dosis Tinggi, Hati-Hati...!

DAFTAR ISI

1. Sebelum Mulai Membaca
2. Sebuah Momentum
3. Momentum Membesarkan Bisnis
4. Momentum Memperkuat Branding
5. Cara Langit
6. Persiapan 1 Bulan Selesai Menulis
7. Menulis Buku Apa?
8. Sebuah Pembuka
9. Tentang Penulis

SEBELUM MULAI MEMBACA

Hidup itu singkat. Tiba-tiba saja usia kita sudah beranjak dari yang tadinya belasan tahun, kini sudah memasuki usia puluhan tahun. Yang tadinya masih SMA, sekarang malah sudah kuliah atau malah sudah bekerja. Yang tadinya masih single, sekarang sudah berkeluarga dan punya anak.

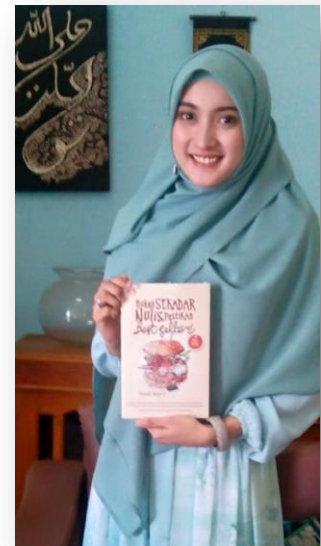
Yah, begitulah kehidupan ternyata. Betul nggak? Dari sekian tahun kehidupan yang kita jalani ternyata ada sebuah pelajaran yang harus kita ambil hikmahnya. Apa itu? Tidak lain adalah sebuah sejarah yang telah kita lewati. Ada bekas jejak langkah yang telah kita tapaki di berbagai tempat, di berbagai kondisi. Dan kondisi-kondisi itu sangat seru ketika Anda menceritakan kembali pengalaman Anda ke orang-orang disekitar. Perasaan senang, semangat, optimis atau malah sebaliknya, kesedihan dan lain sebagainya.

Hal-hal itu menjadi kenangan tersendiri DAN PEMBELAJARAN TERSENDIRI bukan? Ada orang yang merasakan manfaat dari cerita kita lalu mengaplikasikan. Jika kesalahan yang kita perbuat, mereka belajar tentang bagaimana agar terhindar dari hal semacam itu.

Yah, kehidupan kita itu sesuatu yang sangat bermanfaat. Pertanyaannya kenapa sesuatu yang tidak bermanfaat TIDAK ANDA ABADIKAN? “Maksudnya mas Ten?” Iho, iya... Coba Anda bayangkan sudah berapa orang yang terbantu dari cerita yang kita berikan kepada mereka dan mereka merasakan manfaatnya? Tapi apakah hanya sekadar orang-orang terdekat kita saja yang merasakan manfaatnya? TIDAK! Supaya ilmu kita, pengalaman kita bermanfaat untuk orang lain juga, maka ada yang harus Anda lakukan untuk kebermanfaatan itu. “Gimana caranya?” salah satunya adalah dengan MENULISKAN APA-APA YANG MENJADI PENGALAMAN ANDA. Coba deh Anda bayangkan seberapa banyak orang yang sudah merasakan manfaat dari buku yang mereka baca. Jika Anda membagikan pengalaman Anda, siapa tahu orang

lain juga merasakan manfaat dari apa yang Anda tuliskan.
RIGHT?!

“Iya mas, saya tahu. Tapi setiap saya menulis, saya mentok tok tok!” tulisan saya serasa diam di tempat. Nah, begitulah... hehehe... Setiap penulis pasti menemukan momen mentok ide. Ya wajar. Apalagi kalau masih baru-baru menulis. Kabar baiknya, saya tuliskan buku ini untuk Anda yang juga suka nulis namun sering banget mentok dalam menulis. jadi klop kita #TOSS.



Oke deh, siap melahap e-Book ini?

Oh iya, buku ini memang saya tuliskan sesimpel mungkin. Saya ingin Anda nggak berlama-lama membaca. Karena tujuan Anda membeli buku ini bukan hanya ingin membaca bukan? Tapi ingin merampungkan naskah dan secepatnya menerbitkan naskah tersebut di penerbit major. So, langsung saja ya kita mulai... Bismillah....

SEBUAH MOMENTUM

Momentum mbrooo..!! saya ingin teriak seperti ini diawal. Oke, kok momentum? Baiklah saya jelaskan. Setiap orang mempunyai momentumnya sendiri dalam mengubah kehidupannya. 5, 6 kali gagal dalam bisnis. Di yang ke-7 malah berhasil. Ada yang dalam 2 kali kegagalan, lalu bisnisnya langsung melejit. Momentum.

Begitu juga menulis. ketika Anda menonton film Surga Yang Tak Di Rindukan, bisa jadi Anda menemukan momentum SEMAKIN SAYANG KEPADA PASANGAN ANDA. Ketika baca buku bisnis dan motivasi bisa jadi Anda juga menemukan momentum kebangkitan bisnis yang sudah beberapa tahun ini menuruni kegagalan.

Nah, ketika Anda menemukan dan membeli e-book ini, maka bisa jadi ini adalah **MOMENTUM** Anda untuk impian-impian Anda yang ingin segera meninggalkan jejak untuk orang-orang yang Anda cintai berupa sebuah buku yang akan menjadikan keturunan Anda merasa bangga mempunyai orang tua seperti Anda.

Kenapa?

**KARENA MOMENTUM HANYA BISA DITEMUKAN KETIKA KITA
MENGUSAHAKANNYA.**

“saya diam saja ketemu sama momentum kang”. Nah diam saja ketemu sama momentum untuk nggarap naskah. Apalagi kalau Anda bergerak bukan?

So, jadikan e-book praktis ini menjadi momentum buat Anda lalu pegang kuatlah momentum tersebut agar momentum tersebut tidak lepas. Ingat, sebuah nasihat “Apa yang kita lakukan adalah apa yang akan kita dapatkan. Dalam perjalanannya ada rahasia Tuhan yang harus kita dapatkan. Peka lah terhadap sekitar, maka kunci kesuksesan dengan mudah Anda dapatkan.” (Anonim).

1.1 MOMENTUM MEMBESARKAN BISNIS

Coba Anda perhatikan pebisnis yang menulis buku. Apa kira-kira yang terbayang? Yup, mindset kita pebisnis yang menulis buku berasa mereka sudah sukses dan kuat dalam bisnis. Padahal belum tentu.



Menulis buku itu sesuatu yang spesial. Ini berkaitan dengan apa yang dikatakan bahwa “Allah akan menaikkan beberapa derajat bagi orang yang mempunyai ilmu”. Dan siapa saja orang yang menulis buku adalah orang yang mempunyai ilmu. Setidaknya ia mempunyai ilmu yang ia kuasai. Lebih jauh lagi, menulis buku adalah orang yang berilmu dan mengajarkannya. Maka, keuntungannya dua kali lipat. Berilmu dan mengajarkan ilmu. Gimana Allah nggak ngangkat derajat orang tersebut bukan? Apalagi jika dalam buku tersebut mengajarkan bisnis yang selama ini Anda tekuni. Ini sudah masuk ke ranah KEBERMANFAATAN.

Orang yang berbisnis lalu menuliskan bisnisnya, maka ia sesungguhnya sedang mengajarkan tentang kebermanfaatan. Maka pantas ilmu bermanfaat, bisnis melejit. Begitulah ilmu memperlakukan penulisnya. Hehehehe...

“Tapi ada penulis yang kere bos”. Tentu saja banyak. Karena menulis buku bukan bicara tentang kekayaan. Tetapi bicara tentang derajat seseorang. Tetapi penulis mempunyai potensi untuk kaya jika ia mengetahui cara bagaimana menjual bukunya. BISNIS. So, bagi Anda seorang penulis, mulailah belajar berbisnis agar buku Anda, tulisan Anda juga bermanfaat secara finansial. Bagi



Anda seorang pebisnis, menulislah. Karena dengan menulis Anda akan lebih kuat secara finansial maupun secara ilmu. Seriusan saya mah...:D mau bukti? Serius? Lanjut bacanya ya.

1.2 MOMENTUM MENGUATKAN BRANDING

Coba deh Anda perhatikan:

- Kenapa Ippho Santosa sukses dalam bisnisnya?
- Kenapa Mas Mono sukses dalam bisnisnya?
- Kenapa Tung Desem Waringin menjadi salah satu motivator terkenal?
- Kenapa Dewa Eka Prayoga sukses menjadi pembicara di usia muda?
- Kenapa Saptuari juga sukses dalam bisnis?
- Kenapa Ari Ginanjar sukses menjadi pembicara?

Yup, nggak lain karena mereka **MENULIS BUKU**. Akan beda ceritanya kalau mereka menjalankan bisnis tanpa menulis buku. SERIUS! Kenapa? karena buku adalah branding bagi penulisnya. Sebuah karya berupa buku akan melipatgandakan BRANDING bisnis kita.

Maka wajar, banyak pebisnis-pebisnis yang nulis buku. Ya, nggak lain supaya bisnisnya bisa lancar jaya. Menulis buku berdampak besar kepada branding Anda sebagai apa.

1.3 CARA LANGIT

Guys, Pernah nggak jatuh cinta? Orang yang normal pasti pernah suka sama seseorang. Ketika si dia lewat, hati udah dag dig dug. Muka yang lagi bete tiba-tiba sumringah, ketika gebetan melenggang kangkung di depan kita hati sudah luluh saja. Padahal kenal juga belum. Hehehe... Nah, nulis juga begitu. Nulis dibarengi dengan “ritual” mendekatkan diri ke Allah, maka tulisan akan lebih tajam dan lebih berkualitas, sehingga yang membaca akan lebih mengena.

Coba saja Anda menulis dibarengi dengan Salat jamaah tanpa putus, dilanjutkan dengan sedekah tiap hari, dan salat tahajud juga nggak pernah putus, maka tulisan Anda akan lebih berbobot. ini sudah saya praktikan.

Ibarat SEO di dunia internet marketing, keyword dan triknya sudah dapat, sehingga website kita ada di halaman pertama Google. Nah bagi seorang penulis, kedekatan dengan Allah swt ketika menggarap naskah adalah SEO langitnya kenceng. Kalau diibaratkan jalan raya, maka jalan raya tersebut sudah pelebaran, yang bolong ditambal, sehingga kendaraan yang lewat di jalan tersebut berjalan dengan mulus, dan aman sentosa. Tapi bukan berarti lagi nggak nulis lalu ninggalin salat ya. parah itu namanya.

Aktifitas menulis adalah aktifitas kebaikan. Maka setiap apa yang akan kita lakukan terhadap tulisan kita, ianya adalah berlandaskan kebaikan semua. Coba deh rengungkan:

- Setiap kata yang kita tuliskan nilai pahalanya berlipat ganda.
- Setiap ide yang kita berikan kekuatannya menjadi lebih power full.
- Setiap kalimat yang kita rangkai, ada ruh di dalamnya.
- Setiap waktu yang kita habiskan untuk menulis adalah pahala
- Dan setiap pembaca yang membaca buku kita, akan terasa langsung menghujam ke hati.



Kenapa bisa seperti itu? Ibaratnya untuk membuat keris yang bertuah dan mengandung unsur magis saja di zaman kerajaan-kerajaan dulu sang pembuatnya harus berpuasa mutih selama berbulan-bulan, bertapa selama berbulan-bulan, maka kedekatan kepada Allah swt (yang tentu saja lebih berkah dibandingkan dengan puasa mutih dan bertapa) juga seperti itu. Salat Duha, salat tahajud dan doa-doa yang lebih sering kita panjatkan, maka ia akan berpengaruh pada hasil karya kita. camkan ini!

Jadi, saran saya ketika Anda menulis, bukan hanya sekedar menulis nggak karuan. Coba Anda libatkan Allah swt didalamnya. Saya yakin tulisan Anda akan lebih berbobot. kenapa saya wanti-wanti untuk yang satu ini? Karena sering kali kita lupa bahwa tulisan kita harus ada campur tangan Allah swt didalamnya.

1.4 Persiapan 1 Bulan Selesai Menulis

“Oke, mas Ten saya sudah faham dan sudah nggak sabar ingin menulis nih. So, apa yang harus dilakukan sama si saya untuk menulis?” Oke, mari kita siap-siap ya. Nih beberapa persiapan yang sering saya lakukan:

a. Doa

Guys, masih ingatkan pelajaran di madrasah dulu. Ustadz bilang senjata yang paling ampuh bagi seorang muslim itu bukan pedang, bukan meriam, bukan tombak, bukan bedil, tapi doa kepada-Nya. Dan saya yakin Anda sudah berulang kali mempraktikan ini ya. ketika dilanda kesulitan, lalu berdoa, eh malah Allah swt ngasih kelapangan dari masalah yang kita hadapi.

Nah, begitupun proses menulis, tentu saja harus lebih kencang doanya. Karena doa (seperti yang sudah saya bilang diawal), ia akan lebi cepat di ACC sama Allah Swt. Ibarat bos, bos lagi baik banget karena dapat hadiah sebesar gunung. Apa saja yang karyawan minta ia kasih. Begitulah menulis dengan melibatkan Allah swt.

Lalu doa apa saja yang bisa diminta kepada-Nya perihal tulisan kita ini?

- **Doa minta ide ngalir**

Guys, kalau di hari-hari biasa kita nulis kadang empot-empotan apa lagi yang mau ditulis, Minta lah ke Allah SWT agar ide ngalir seperti air Zam-zam yang nggak pernah habis dari zamannya nabi Ibrahim sampai sekarang. Dijamin doanya ngalir kepada-Nya. Kalau sudah doa memohon ide ngalir, ide seperti air bah, jos gandos, top markotop, sip markusip pokoknya. Makanya kenapa buku saya yang saya tulis dengan ditambahi “ritual” ke Allah swt biasanya lebih power full dan lebih cepat rampung. Ini ada sangkut pautnya dengan kedekatan kita ke Allah swt.

- **Doa minta yang ditulis bermanfaat**

Alasan lainnya kita doa ke Allah swt, adalah karena kita sedang menuliskan sesuatu yang baik dan memperbaiki.



Yang seperti ini tentu saja Allah swt senang banget ada hamba-Nya yang menulis untuk kebaikan. Lalu alasan apa yang bikin Allah swt tidak mengabulkan doa kita? Menulis kebaikan Allah swt akan ridho, dan janji-Nya akan melipatgandakan pahala bagi siapa saja yang melakukan kebaikan, dan menulis adalah sebuah proses menuju kebaikan itu sendiri. Jadi, alasan apa Allah swt tidak mengabulkan permintaan kita bukan?

NGGAK ADA ALASAN UNTUK TIDAK MENGABULKAN DOA KITA YANG DIDALAMNYA PENUH DENGAN KEBAIKAN!

Jadi, mintalah kepada-Nya untuk menulis sesuatu yang bermanfaat. Sepakat?

- Doa naskah tembus penerbit

Nah, yang sudah pada punya naskah, namun belum juga tembus, sebaiknya semakin mendekat kepada Allah swt. Siapa tahu merevisi tulisan yang menurut penerbit kurang klik, bisa diselesaikan di bulan ini. Yang terakhir, jangan lupa berdoa supaya buku bisa tembus penerbit. Pokoknya banyakin doa deh ya.

- Doa buku yang ditulis Best seller

Nah, salah satu impian para penulis adalah menjadikannya best seller. Bukan hanya sekadar terbit. Kenapa best seller menjadi impian? Tentu saja karena buku akan lebih bermanfaat bagi banyak orang. Semakin banyak dibaca semakin pahala mengalir, semakin rezeki juga datang dengan sendirinya. Jadi berdoalah sebanyak-banyaknya dan rasakan energy yang begitu dahsyat ya.

Satu lagi. Yang masih pada jomblo, manfaatin proses doa untuk kebaikan menulis juga sebagai penghapus ke jombloan Anda. Berdoalah agar jodoh segera datang menghampiri. Aamiin... hehe

a. Pemanasan

Pernah nggak ngerasain setelah sekian abad nggak olah raga tiba-tiba olah raga keras dan langsung badan berasa ringsek-ringsek? Pernah lah ya. otot yang biasa ditariknya nggak terlalu keras, ketika olah raga dipaksakan langsung merenggang dengan renggangan yang tidak biasa. Walhasil badan malah terasa ringsek.

Tapi setelah itu jika olah raga itu sudah menjadi kebiasaan, maka akan terasa lebih sehat dan nyaman. Begitu juga dengan menulis. saran saya. Semenjak Anda membaca e-book ini mending langsung mulai nulis 3-4 halaman perhari sebelum akhirnya memulai proyek menulis kita. lebih bagus lagi mulai saja dari sekarang persiapan untuk proyek menulis buku satu bulan kedepan. Curi start, halal kok. Hehehe

**Assalamualaikum Tendi..
#Ehh...:D**



Cara pemanasannya gimana? Buat blog dan mulailah menulis tema-tema yang Anda kuasai. Dengan begitu, ketika masuk kancah “peperangan” di satu bulan full menulis buku, kita sudah mulai terbiasa menulis dan menyelesaikannya sesuai dengan schedule yang sudah kita buat.

b. Buat Schedule satu bulan penuh

Pernah denger kata-kata Michael Jordan kan ya? begini kata-kata Jordan disuatu hari *“I’ve missed more than 9.000 shots in my career. I’ve lost almost 300 games. 26 time I’ve been truste to take the game wingging shot and missed. I’ve fialed over and over and over again in my life. And that is why I succeed.”* Intinya dari kalimat dengan bahasa Londo itu adalah semakin banyak kita melakukan maka sesungguhnya semakin kesuksesan itu sudah dekat.

Lha, kenapa Jordan bisa bilang seperti itu? Karena orang yang satu ini salah satu orang yang ketat banget masalah latihan. Tentu saja lebih dari kita latihannya. Sebagai atlet, Jordan pasti ketat untuk masalah makanan, minuman, jadwal latihan yang pastinya melebihi atlet-atlet lainnya. Dan kesemuanya itu adalah hasil dari merencanakan dan menargetkan apa yang ingin dicapai olehnya. Hasilnya? Sampai detik ini Michael Jordan adalah salah satu mantan atlet yang melegenda.

Nggak jauh berbeda dengan Michael Jordan, tentu Anda juga tahu Tiger Woods pemain golf dunia legendaris yang sampai sekarang terus saja bersinar di karirnya. Bahkan Michael Jordan sendiri mengagumi Tiger Woods dengan berkata *“I really do believe Tiger Woods was put here for a bigger reason than just to play golf. I don't think that he is a god, but I do believe that he was sent by one.”*

Pada usianya yang masih 11 bulan, Tiger Woods sudah belajar mainkan tongkat golf di garasi rumahnya. Di usianya yang ke 22 tahun, Tiger Woods sudah mendapatkan penghasilan lebih dari US\$2.000.000,- Wow. Kece badai mbroo!! Di usia yang masih muda sudah bisa meraup keuntungan yang tidak semua orang bisa meraupnya.

Pertanyaannya adalah “kok bisa ya mereka seperti itu?” maka jawabannya adalah “Mereka selalu disiplin untuk masalah jadwal alias schedule.”

Lalu gimana bagusya buat schedule yang akan digarap selama satu bulan? Ada dua schedule yang harus kita buat, yaitu schedule harian dan schedule penggarapan naskah.



Tendi: “Bro, nulis itu bikin kegantengan naik beberapa derajat. Ente lihat muka ane kan? Tetap masih gantengan Tukul Arwana”:D

- Schedule harian

Untuk schedule harian selama satu bulan ini penting. silahkan sesuaikan alurnya dengan aktivitas harian Anda ya. Oke deh langsung saja contoh schedule yang sudah saya buat. Nanti sesuaikan saja dengan schedule Anda. Ini contoh saja.

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	03.00-03.30	Shalat Tahajud	
2	04.00-04.30	Baca Quran	
3	04.30-05.00	Salat Subuh	
4	05.00-08.00	Menulis buku	
5	08.00-08.30	Siap-siap berangkat kantor + salat duha	
6	08.30-12.00	Kerja	
7	12.00-13.00	Salat Dzuhur + baca Quran	
8	13.00-15.30	Kerja	
9	15.30-16.00	Shalat Ashar	
10	16.00-18.00	Family time	
11	18.00-19.30	Salat Magrib + Shalat Isya + baca Quran	
12	19.30-21.00	Menulis Buku	
13	21.00-03.00	Tidur	
14			

Ini sih schedule contoh saja. Silakan Anda membuatnya sendiri. Hal yang paling penting adalah keistiqomahan kita dalam menjalankan jadwal tersebut. Ayolah, kita berjuang sebulan untuk membiasakan kebaikan-kebaikan kita.



Nah, yang saya cetak tebal itu adalah jadwal saya menulis. biasanya dalam 3-4 jam sudah saya bisa menghasilkan sekitar 8-10 halaman buku. Tinggal diukur saja target kita berapa halaman, dikalikan dengan waktu kita. Untuk yang ini kita bahas di schedule penggarapan naskah ya.

- **Schedule penggarapan naskah.**

Sebagaimana yang saya bilan sebelumnya, Anda harus meluangkan waktu menulis. ingat ya:

MELUANGKAN WAKTU MENULIS, BUKAN WAKTU SISA DIGUNAKAN UNTUK MENULIS.

Ini akan berdampak pada hasil akhir kita. seriusan sayah! Buat waktu khusus untuk menulis. kalau lihat dari schedule yang saya buat, maka saya punya waktu sekitar 3-4 jam an. Biasanya dalam waktu 3-4 jam saya bisa sampai 10 halaman. Nah tinggal dikali 15 hari. maka selama satu bulan saya bisa mencapai 150 halaman mentah dengan ukuran spasi 1,5 spasi, dan ukuran font 12 time new roman.

Jumlah 150 halaman cukup untuk dijadikan buku. Lalu sisa harinya digunakan untuk apa? Anda bisa gunakan untuk riset naskah diawal-awal bulan. Sementara diakhir bulannya Anda bisa melakukan penyempurnaan naskah. Kalau dibuat schedule nya maka akan seperti ini:

Hari Ke	Eksekusi	Keterangan
1	Cari Tema	
2	Cari Tema	
3	Buat outline mentah	
4	Buat outline mentah	
5	Kumpulkan referensi	
6	Revisi Outline	
7	Revisi Outline	
8	Tulis naskah	
9	Tulis naskah	
10	Tulis naskah	
11	Tulis naskah	
12	Tulis naskah	
13	Tulis naskah	
14	Tulis naskah	
15	Tulis naskah	
16	Tulis naskah	
17	Tulis naskah	
18	Tulis naskah	
19	Tulis naskah	
20	Tulis naskah	

21	Tulis naskah	
22	Tulis naskah	
23	Penyempurnaan Naskah	
24	Penyempurnaan Naskah	
25	Penyempurnaan Naskah	
26	Penyempurnaan Naskah	
27	Penyempurnaan Naskah	
28	Penyempurnaan Naskah	
29	Persiapan menembus penerbit	
30	Persiapan menembus penerbit	

Nah, begitu kira-kira schedule harian menulis yang akan kita garap selama satu bulan. Anda bisa menyesuaikan saja dengan kebiasaan harian Anda. yang penting adalah terus istiqomah menjalankan jadwalnya. Percuma buat jadwal tapi ternyata cuma semangat diawalnya doang. Yang seperti ini saya yakin nggak bakal cepat untuk meraih sukses. Kenapa? Karena bukan orang yang mempunyai bakat yang akan sukses, bukan orang yang banyak waktu yang bisa menyelesaikan schedule, melainkan orang yang percaya pada disiplin yang tinggi lah yang akan meraih sukses lebih cepat.” That’s the point guys.

a. Reward and Punishment

Dalam hal apapun reward dan punishment itu penting banget. Walaupun sepele reward dan Punishmentnya. Karena intinya bukan di reward atau punishmentnya, tetapi dari penghargaan ke dalam diri kita untuk sebuah usaha. Hargai diri sendiri yang sudah kerja keras dalam menjalankan target-target yang sudah dibuat. Dengan begitu, kita akan lebih semangat.

Nggak usah yang berat-berat. Kalau berhasil menyelesaikan target di hari pertama Anda manjain diri dengan makan-makanan yang sedikit mewah hehehe... Kalau gagal mencapai target, sedekah 10 ribu. Kalau selama sebulan tercapai, maka boleh Anda membahagiakan diri Anda yang menurut Anda layak. Kalau nggak tercapai, Anda bisa traktir orang satu RT.

Intinya adalah apa yang kita lakukan dan berhasil harus diapresiasi. Sementara jika tidak berhasil, ya kasih hukuman. Ini untuk membiasakan diri agar kita disiplin dalam memenuhi target kita.

b. Doa Orang Terdekat

Ini yang sering banget dilupakan oleh sebagian dari kita. kita tidak melibatkan doa dari orang-orang terdekat kita. padahal ia akan sangat membantu dalam pengerjaan naskah.



Salah satu doa yang mesti, wajib, kudu diminta adalah orang tua kita. Doa mereka langsung tembus ke yang Maha Pengabul Doa. Minta doa ke mereka bahwa Anda ingin menulis buku. Buku ini akan dipersembahkan untuk orang tua Anda. Doakan agar buku tersebut selesai dalam waktu yang telah ditentukan dan bilang juga ke mereka, semoga buku ini menjadi amal jariyah yang tidak pernah terputus baik untuk Anda maupun untuk orang tua Anda.

Tapi jangan seperti Malin Kundang juga. Sungguh-sungguh minta doanya ke ibunya. Ketika sukses, malah mendurhakainya dengan tidak mengakui orang tuanya. Halah, nggak mungkin kali ya. hehehehe.. Tapi simple nya sering banget kalau kita ngeluh, ngeluhnya ke orang tua. Ketika berhasil, malah orang tua diurutan kesekian diberitahukannya. Ini juga namanya durhaka.

Kabari mereka kalau Anda mendapatkan sesuatu kebaikan yang terj

bakal mir

nerbitin b

Belajar menjadi Sufi. Supaya nggak keimanannya.:D



Proyek menulis bersama anak-anak Akademi Menulis 5 Menara. Garapan Uda Ahmad

Menulis Buku Apa?

Oke guys, setelah semuanya siap. Time schedule siap, maka selanjutnya adalah proses menulis. sebagaimana yang sudah dibuat dicontoh time schedule yang saya buat, maka kalau disederhanakan, menulis buku itu setidaknya ada enam langkah sederhana. Yaitu Menemukan tema, membuat outline, mengumpulkan referensi, merevisi outline, menulis, dan penyempurnaan naskah.

Keenam langkah sederhana ini sudah cukup untuk menulis buku yang Anda idam-idamkan. Lalu bagaimana cara menyelesaikan semuanya? Yuk kita bahas satu persatu.

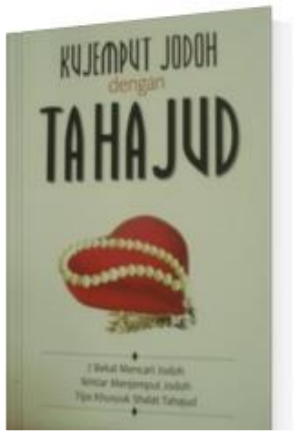
1.5 Menemukan Tema/Ide

Tema adalah hal yang paling penting untuk menulis buku non fiksi maupun fiksi. Kenapa? Karena tema adalah nyawa dalam setiap tulisan yang kita ketikan dalam tombol-tombol laptop. Oleh karena itu bagi Anda yang fokus menulisnya, silakan cari tema yang paling mudah dan unik untuk menggarap tulisan Anda.



**Buku Kontropersi...!!
Jangan dibaca mbroo...:)**

Tema terkadang sangat sederhana, namun ia mampu mendobrak langkah-langkah



Buku wajib Jomblowan jomblowati

selanjutnya. Salah satu trik menemukan tema adalah dengan cara menemukan masalah yang ada disekeliling kita. kalau bahasanya Raditya Dika **Ide datang dari kegelisahan.** Namun, bisa juga saya balikkan **“Ide datang dari sebuah kesuksesan kecil.”** Maksudnya? Yuk kita lanjut...

Jika Anda sekarang sedang gelisah dengan sesuatu, maka hal tersebut bisa jadi sebagai salah satu tema atau ide untuk menulis. misalnya, Anda lagi gelisah mikirin anak yang sekarang sedang di kampung halaman. Maka Anda bisa menulis tentang **Surat Cinta Seorang Ayah/Ibu.** Didalamnya bisa mengupas tentang pendidikan jarak jauh dari seorang ayah/ibu yang sedang merantau jauh di negeri antah berantah.

Bagaimana dengan sebaliknya? Ide datang berasal dari kesuksesan kecil. Contohnya misalnya Anda punya gaji Cuma sekitar 2-3jutaan. Gaji ini cukup hanya untuk makan dan keperluan rumah tangga selama sebulan. Tapi dengan gaji segitu ternyata Anda juga bisa nyicil rumah dan lainnya. Nah, tentu saja hal seperti ini tidak lepas dari trik-trik yang bisa jadi orang lain sangat membutuhkannya.

Buku “Habiskan Saja Gajimu” tulisan mentor keuangan saya pak Ahmad Gojali sebenarnya adalah ide yang sederhana, namun applicable banget buat orang-orang yang merasa sistem keuangan keluarganya masih berantakan. Setelah saya aplikasikan trik yang ada pada buku tersebut, ternyata memang terbukti bisa diaplikasikan dan menyelamatkan keuangan keluarga saya. *So, find your idea and make an outline.*

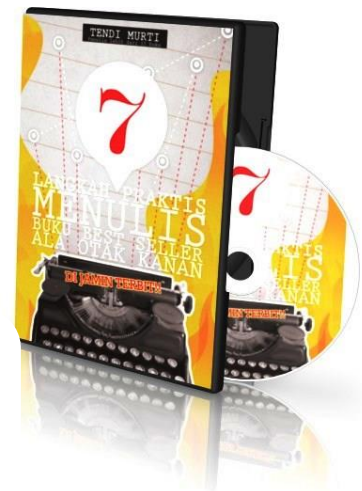
1.6 Membuat outline

Banyak yang nanya di Kelas Menulis Online (KMOClub) yang saya dirikan tentang outline ini. Pertanyaannya “outline ini apa mas Ten?” simpelnya outline itu adalah daftar isi. Supaya bahasanya rada gaya sedikit jadi dibilang outline. Hehehe..

Otuline atau daftar isi ini penting banget untuk menulis kita. ibarat sebuah padang rumput yang seger dan dibatasi oleh pagar-pagar tinggi, sehingga si kambing piaraan kita nggak lari keluar dari padang rumput yang sudah dibatasi. Begitulah fungsi outline. Ia memagari kita agar tidak berbicara terlalu melebar. Memudahkan kita untuk kembali ke jalan yang benar.

Lalu bagaimana cara membuat outline? Kalau saya, saya membuatnya di **Mind map**. Contoh outline yang saya buat untuk Buku Bukan Sekadar Nulis Pastikan Best Seller itu seperti ini:

**Videobook untuk yang
nggak suka baca tapi
ingin nulis.**



Nah, caranya simpel. Ambil kertas lalu buat lingkaran ditengah-tengahnya. Tulis tema yang akan Anda garap.

Materi Mind Map ini saya ambil dari buku saya Bukan Sekadar Nulis Pastikan Best Seller ya. jadi, sekarang kita belajar bagaimana cara membuat sebuah mind map yang sudah saya jelaskan diatas? Tidak sulit alias gampang kok. Kalau boleh



dipersiapkan, maka yang harus Anda persiapkan adalah:

- Kertas putih polos berukuran minimal A4
- Spidol/pensil gambar. Minimal menggunakan 3 warna gambar
- Imajinasi
- Otak kita sendiri

Kunci membuat mind map adalah dengan mengandalkan Imajinasi. Ia menjadi sangat penting dari setiap kegiatan kita. Oleh karena itu imajinasi mutlak sangat penting dalam membuat mind map. Yuk kita langsung saja cara membuat mind map.

Ada beberapa hal yang harus Anda ketahui kunci-kunci dari membuat mind map. Kunci-kunci ini harus Anda fahami terlebih dahulu sebelum membuat mind map yaitu:

- pusat peta pikiran,
- cabang utama,

- cabang,
- kata,
- gambar,
- warna.

Oke, sekarang kita bahas satu persatu.

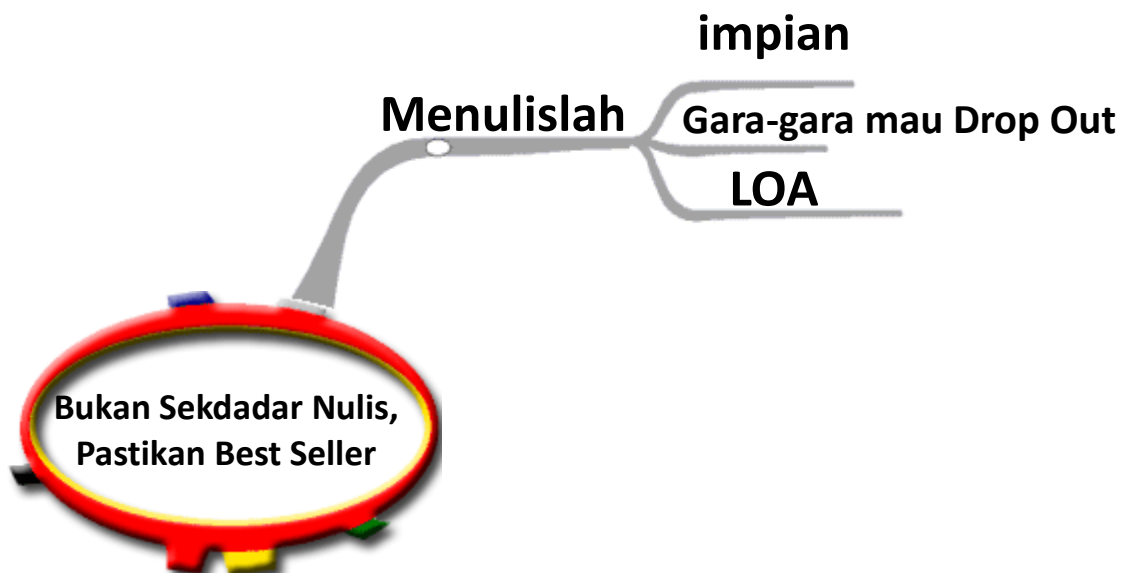
- **Pusat Mind Map**

Pusat Mind Map adalah pokok dari sebuah ide yang akan Anda tulis. Kalau dalam piramida terbalik pusat mind map adalah urutan yang paling bawah, di mind map pusat atau inti dari judul berada ditengah-tengah mind map. Pusat mind map ini adalah kunci dalam pengembangan outline Anda selanjutnya. Bersifat umum dan ide dasar yang akan dikembangkan menjadi sub-sub bagian yang lebih mendalam lagi. Misalnya buku yang saya buat ini. Pusat mind map nya adalah bagaimana menulis buku dan menjadikannya best seller. Tema ini adalah tema yang paling mendasar sehingga sangat tepat dijadikan sebagai sebuah pusat atau inti pembahasan buku. Jika kita analogikan dalam sebuah buku, maka pusat mind map itu adalah tema atau judulnya.



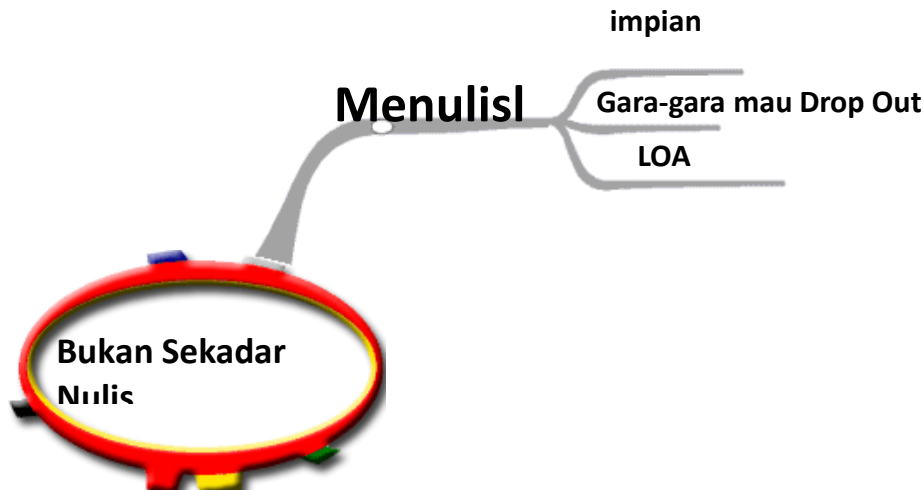
- **Cabang Utama**

Cabang utama jika dalam buku ini bisa disebut atau dijadikan sebagai bab-bab. Misalnya pada bab 1 yang berjudul “menulislah”, maka ia bisa dijadikan sebagai bab pertama.



- **Cabang**

Sementara untuk sub bab-sub bab pada bab pertama adalah, impian, gara-gara mau drop out dan LOA.



Dengan Mind map ini Anda akan lebih merasa jelas dengan isi seluruh buku yang akan Anda tulis. Sangat membantu sekali dibandingkan Anda harus membuat sebuah outline langsung seperti daftar isi. Setelah dibuat di mind map barulah Anda bisa ubah menjadi sebuah outline atau langsung bisa disusun menjadi sebuah daftar isi. Kira-kira seperti inilah mind map pada buku BSN. Membuat mindmapping pertama cukup dengan cara brain storming saja. Artinya apa yang ada di kepala keluarkan saja, tidak usah dipikirkan. Langsung saja apa yang ada dalam pikiran langsung dituangkan ke dalam mind mapping. Setelah itu kita langsung kitaapakan selanjutnya.



1.7 Mengumpulkan Referensi

Tahapan selanjutnya adalah mengumpulkan referensi. Buku apa saja yang harus dipersiapkan? Tentu saja buku-buku yang satu tema dengan naskah yang sedang kita garap. Tujuannya adalah untuk menggali ide-ide yang bisa jadi belum ada dalam pikiran kita.

Misalnya Anda akan menggarap buku tentang rezeki. Maka Anda bisa mencari buku-buku Ippho Santosa, Ust. Yusuf Mansur, dan buku-buku rezeki lainnya.

Setelah itu mulailah pelajari buku tersebut dengan cara memulai dari membaca dan meneliti judulnya. Ingat, tujuan membaca buku-buku ini untuk referensi naskah kita. jadi, harus difahami secara utuh. Misalnya cover, judul cover. Lalu back cover, daftar isi, dan halaman pertama setiap bab dan akhir babnya. Setelah itu Anda juga bisa melihat bagian-bagian yang dicetak tebal atau diberi tanda khusus untuk memudahkan mengingat hal-hal yang penting dalam buku tersebut.

Memahami buku yang satu tema akan membuka cakrawala berpikir kita. oleh karena itu akan sangat memudahkan kita untuk berjalan ke langkah selanjutnya.

1.8 Merevisi Outline

Referensi adalah proses untuk menambah wawasan tema yang akan kita angkat ke dalam buku. Biasanya kalau sudah membaca beberapa referensi kita mendapat hal-hal baru yang tidak terpikirkan oleh kita sebelumnya. Dengan begitu outline yang kita buat lebih mendalam dan lebih kuat.

Semakin outline kita kuat maka semakin kita merasakan bahwa apa yang kita tulis bukan sekadar tulisan, tetapi ia terasa lebih menyeluruh dan lebih menancap kedalam hati setiap pembacanya.

Oke, jadi ditahapan ini Anda sudah mendapatkan outline yang kuat dan menjadi batas bagi tulisan kita agar tidak kehilangan arah dalam pengerjaan naskahnya.

1.9 Menulis

Tentu Anda pernah membaca buku yang menurut Anda adalah buku yang asyik. Sementara saya yakin Anda juga pernah menemukan buku yang kalau dibaca ternyata garing dan memuakan. Padahal kita tahu materi yang dibahas adalah materi yang bagus dan daging semua.

Pertanyaannya kenapa kok bisa seperti itu? Nggak lain karena cara penyampaiannya yang tidak penulis perhatikan.

Seberat apapun buku kalau ia dapat diuraikan dengan bahasa yang lugas dan asyik, maka buku tersebut akan terasa ringan.



Iniilah yang saya sebut sebagai sebuah **Sok, serius...! Padahal Cuma eksyen...:p** kaumnya (Ngutip dari Hadits nabi). Jadi kalau nanya dengan saya yang nanya dengan bahasa kaumnya. Hehehe..

Oke, setelah outline jadi, langkah selanjutnya adalah memulai menulis setiap bab dan sub bab yang sudah kita buat pada langkah sebelumnya.

Lalu bagaimana cara teknik menulis yang benar? Sebenarnya sih tidak ada teknik menulis yang benar dan yang salah. Poinnya bukan disitu, melainkan sejauh mana tulisan kita dapat diserap dengan mudah oleh pembaca kita. sampai disini faham ya?

So, silakan Anda buka lagi buku-buku di rak buku Anda, lalu carilah buku yang menurut Anda bagus dan mudah difahami. Lalu bandingkan dengan buku yang menurut Anda buku tersebut adalah buku yang membosankan dan perlu bebearapa kali baca untuk memahami isinya. Silakan cari perbedaan dari buku tersebut yang mana yang menurut Anda bahasa yang paling asyik untuk digunakan sebagai tulisan Anda.

1.10 Penyempurnaan Naskah

Nah, setelah naskah selesai, maka langkah selanjutnya adalah menyempurnakan naskah. Hal yang paling penting dilakukan oleh seorang penulis yang sedang menggarap naskahnya adalah:

Tidak boleh mengedit naskah sebelum selesai naskah tersebut.

Ini penting. Sering banget penulis-penulis pemula melakukan seperti itu. Padahal kalau diedit terus ya naskah nggak bakal selesai-selesai. Ini penyakit bagi para penulis pemula.

Mau bahasa berasa nggak enak, mau bab-bab ternyata harus dirombak dan diselipkan dengan kalimat-kalimat yang lebih asyik, pokoknya selesaikan saja dulu. Karena ilmu menulis berbeda dengan ilmu editing. Untuk jadi editor Anda



harus menjadi sarjana bahasa Indonesia dulu. Sementara penulis, tugasnya menyelesaikan naskah. *That's enough.*

Nah, baru deh setelah naskah dirasa sudah rampung, langkah selanjutnya adalah menyempurnakan naskah. Penyempurnaan yang harus Anda lakukan dalam naskah Anda adalah meliputi:

- Kaidah EYD
- Paragraf yang sepertinya nggak nyambung dengan paragraf lainnya.
- Pembahasan yang kurang mendalam.
- Dan yang lainnnya.

Nah, jika sudah dirasa cukup, maka selesailah naskah Anda dan siap dimasukan ke penerbit dan pastikan naskah Anda terbit di penerbit yang kece badai, top markotop, sip markusip. Karena penerbit yang bagus akan mensupport apa saja yang kita butuhkan. Memilih penerbit akan berdampak pada segalanya. Dari mulai kepercayaan pembaca sampai ke soal penjualan buku jika sudah terbit.



Sebuah Pembuka

Oke guys, jadi sekali lagi selamat dan semoga e-book ini dapat membantu Anda dalam proses menulis buku yang Anda impikan.

Hal yang paling penting adalah JANGAN PERNAH MENUNDA SEDIKITPUN. Karena jika Anda menunda-nunda maka dampak kebaikannya akan tertunda juga. Setelah rampung membca ini, silahkan langsung Anda mempraktikannya. Buku ini saya buat simpel agar memudahkan Anda unt nuk eksyen.

Percuma saja Anda membaca buku tebal, dan mumet setelah itu hanya menjadi khasanah ilmu saja. Cobalah untuk praktik e-book ini selama satu bulan, dan coba ukur apa yang akan terjadi satu bulan yang akan datang.

Oke, jika naskah Anda sudah selesai, silahkan kontak saya. Sebisa mungkin saya akan bantu untuk membahas naskah Anda sebelum diterbitkan di penerbit yang Anda tuju. Terima kasih, salam sukses go champion!

TENTANG PENULIS

Tendi Murti adalah seorang yang sudah lama menulis buku sekaligus menjadi Ghost Writer bagi beberapa motivator. Tulisan-tulisannya sudah menghiasi diberbagai rak di toko buku-toko buku. Baginya menulis sudah menjadi darah daging, tidak bisa dilepaskan.



Aktivitasnya selain menulis, ia juga tergabung di tim Khalifah Ippho Santosa penulis buku Mega Best Seller 7 Keajaiban Rezeki.

Lelaki dengan dua orang anak ini mempunyai impian melahirkan penulis-penulis muda melalui Kelas Menulis Onlinenya. Sampai dengan saat ini alumni trainingnya sudah mencapai ribuan-an alumni.

Untuk mengundang menjadi pembicara seminar, training, atau workshop kepenulisan, Anda bisa menghubunginya melalui **0859-5959-4085/0812-9450-4978**.

Tendi Murti bisa dihubungi di:

Twitter	: @TendiMurti
Facebook	: Tendi Murti
Email	: tendimurti@gmail.com
Website	: www.TendiMurti.com
Whatsapp	: 0859-5959-4085